

**PENDIDIKAN BERBASIS *INFORMATION COMMUNICATION
TECHNOLOGY* (ICT)
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
(Kajian Atas Konsep dan Strategi Pengelolaan Kelas)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh :

Oori Fauziah Hijriah

NIM : 03470570

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qori Fauziah Hijriah

NIM : 03470570

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Januari 2008

Yang menyatakan



Qori Fauziah Hijriah
NIM. 03470570

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag.
FAKULTAS TARBIYAH
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
u.p. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
di Yogyakarta

Malaysia, 15 Januari 2008

Hal : Surat Pelimpahan Skripsi

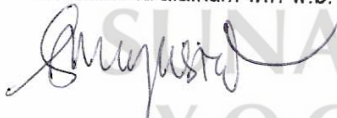
Assalamu'alaikum w.r. w.b,
Dengan hormat,

Bersama ini saya melimpahkan skripsi kepada pihak Fakultas Tarbiyah atau Jurusan KI,
terkait dengan ujian munaqosyah dari mahasiswi berikut ini :

Nama : Qori Fauziah Hijrah
NIM : 03470570
Fak/jur : Tarbiyah/KI
Judul Skripsi : Pendidikan Berbasis *Information Communication Technology* (ICT)
di SMA Muhammadiyah I Yogyakarta
(Kajian atas Konsep dan Strategi Pengelolaan Kelas)

Demikian, agar dapat dimaklum adanya.

Wassalamu'alaikum w.r. w.b.



Dr. Abd. Rachman Assegaf

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 25 Januari 2008

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

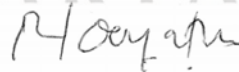
Nama Mahasiswa : Qori Fauziah Hijriah
NIM : 03470570
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : Pendidikan berbasis *Information Communication Technology* (ICT) di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta (Kajian Atas Konsep dan Strategi Pengelolaan Kelas)

maka selaku Pembimbing/ Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



a.n. Muh. Agus Nuryatno MA. Phd
NIP : 150282013

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : QORI FAUZIAH HIJRIAH
NIM : 03470570
Fakultas, Jurusan : TARBIYAH, KI
Semester : IX
Email Mahasiswa : oi_zie@yahoo.com
Email dosen pembimbing : abdassegaf@yahoo.co.id

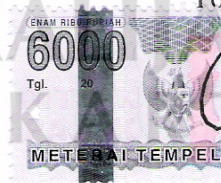
Dengan ini menyatakan bahwa bukti bimbingan skripsi dan surat pelimpahan skripsi benar-benar dikirim oleh pembimbing. Hal ini dikarenakan dosen pembimbing berada di luar negeri, sehingga tidak dapat melakukan bimbingan secara langsung dan menghadiri ujian munaqosyah mahasiswa bimbingan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.
Diharapkan maklum adanya, terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHMUDI
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Januari 2008

Yang membuat,



Qori Fauziah Hijriah
Qori Fauziah Hijriah
NIM. 03470570

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : QORI FAUZIAH HIJRIAH

NIM : 03470570

Fakultas, Jurusan : TARBIYAH, KI

Semester : IX

Dengan ini menyatakan bahwa selama proses bimbingan tidak secara langsung, tetapi melalui email, yang email tersebut terlampir dalam skripsi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Diharapkan maklum adanya, terima kasih.

Yang membuat,



Qori Fauziah Hijriah
NIM. 03470570

Yogyakarta, 25 Januari 2008

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Muh. Agus Nuryatno MA. Phd
NIP : 150282013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Abdur Rachman Assegaf, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Qori Fauziah Hijriah

Kepada Yth:

Bapak. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alikum wr.wb.

Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Qori Fauziah Hijriah

NIM : 03470570

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : Pendidikan Berbasis *Information Communication Technology* (ICT) di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta
(Kajian Atas Konsep dan Strategi Pengelolaan Kelas)

Dalam ujian skripsi (Munaqosyah), yang telah dilakukan pada tanggal **31 Januari 2008**, dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima dan diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

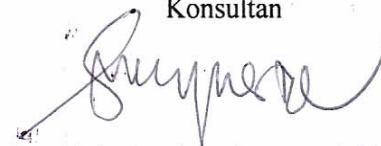
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamu 'alikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Februari 2008

Konsultan



Dr. Abdur Rachman Assegaf, M.Ag.

NIP. 150275669



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta 55281

Pengesahan

Nomor : UIN/DT/PP.01.1/697/2008

Skripsi Berjudul : PENDIDIKAN BERBASIS *INFORMATION*
COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA (Kajian Atas
Konsep dan Strategi Pengelolaan Kelas)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Qori Fauziah Hijriah

NIM : 03470570

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis
Tanggal 31 Januari 2008 dengan nilai : B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua / Sekretaris Sidang

Muhammad Agus Nuryatno, M.A., Ph.D.

NIP. 150282013

Penguji I

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si

NIP. 150223031

Penguji II

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

NIP. 150264112

Yogyakarta, 20 Februari 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP. 150240526

MOTTO

Bukan banyaknya waktu yang kita butuhkan, tapi bagaimana kita menghargai sisa waktu yang kita miliki.

(6: الانشراح سورة) ... يُسْرًا الْعُسْرَ مَعَ إِنَّ ...

"...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan..." (Q. S Al-Insyirah Ayat: 6).

"Hidup adalah perjuangan tanpa henti-henti..."

"Hadapi dengan senyuman..."

(Ahmad Dhani)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



**Skripsi ini kupersembahkan kepada:
Almamaterku tercinta Jurusan Kependidikan Islam,
Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Qori Fauziah Hijriah. Pendidikan Berbasis *Information Communication Technology* (ICT) di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta (Kajian Atas Konsep dan Strategi Pengelolaan Kelas). Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008. .

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang penerapan konsep pendidikan berbasis ICT dan strategi pengelolaan kelas ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur bagi sekolah dalam melihat sejauh mana pelaksanaan dan keberhasilan program ICT berikut dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan ICT lebih lanjut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari dokumentasi, wawancara dan observasi ini kemudian dianalisis. Hasil analisis dipaparkan dalam bentuk uraian naratif tanpa menggunakan bilangan statistic.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pendidikan berbasis ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang berupa program kelas ICT merupakan sebuah terobosan baru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih komunikatif, variatif dan komprehensif dengan menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang dapat berupa jaringan internet dan intranet yang digunakan sebagai media dalam pembelajarannya. (2) Kelebihan program kelas ICT dibandingkan dengan program kelas reguler antara lain adalah efisiensi waktu dan efektivitas dalam pembelajaran. Penyampaian materi disajikan lebih riil dengan teknologi komputer karena sample-sample bisa divisualisasikan secara 3D yang bisa digerakkan dan tampak dari segala arah. Kelebihan yang lain adalah dalam program kelas ICT peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. (3) Program kelas ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam hal konsep sudah cukup baik sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan yang ditargetkan oleh sekolah. (4) Pengelolaan kelas pada program kelas ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta berbeda dengan program kelas reguler. Hal tersebut dapat terlihat dari disain kelas, sistem dan metode pembelajaran, serta fasilitas yang disediakan. (5) Pendidikan Islam dalam hal ini perlu turut serta dalam memperhatikan perkembangan sains dan teknologi untuk pembentukan kepribadian umat Islam pada saat ini serta memperluas wawasan dan menambah ketaqwaan siswa kepada Allah SWT. Dengan adanya pendidikan berbasis ICT diharapkan pendidikan Islam terus dapat berkembang dan dapat melahirkan generasi baru sesuai dengan perkembangan dunia tanpa melupakan Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Kedirian seorang penulis takkan pernah layak melewati sisi sosialnya. Betapapun, penulis tidak akan pernah mampu menyelesaikan karya ini hanya seorang diri. Telah berderet orang-orang yang membantu penulis dalam merealisasikan karya ini, dengan caranya masing-masing. Ucapan terima kasih yang dapat penulis berikan kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.**, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staffnya.
2. Bapak **Muhammad Agus Nuryatno, M.A., Ph.D.**, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak **Dra. Wiji Hidayati, M. Si.**, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta para petugas urusan tata usaha yang telah memudahkan dalam hal administrasi.

4. Bapak **Dr. Abdur Rachman Assegaf** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi kesempurnaan skripsi ini, Terima kasih banyak atas bimbingannya, Pak.
5. Kepada Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Yogyakarta dan Bapak Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang telah memberi izin untuk penulis melakukan penelitian. Serta kepada para guru program kelas ICT: Bapak **Qudus**, Bapak **Suatmaji**, Bapak **Nordin** dan lain-lain yang telah mau bekerjasama dalam penelitian ini.
6. Papa **H. Aos Sutarya Firdaos** dan Mama **Hj. Halimah Tusa'diah** tercinta, atas kasih sayang dan ketulusan, keikhlasan doanya serta kesabaran dan pengorbanannya dalam memberikan dukungan moril maupun materiil yang tak pernah mungkin penulis dapat membalasnya. Nenekku **Hj. Ai Khodijah**, tante-tanteku (Tante **Nila**, Tante **Erna**, Tante **Heni** dan tante **Muly**), om-omku (Om **Syarif**, Om **Rasim**, Om **Yuan** dan Om **Juzzi**) yang tak pernah putus-putusnya memberiku do'a dan semangat serta kakakku **Fikri** yang selalu menjaga dan membantuku selama di Yogyakarta walau kadang bikin kantong jebol, adik-adik sepupuku yang selalu bikin gemes **Safira**, **Satria** dan **Pandu** yang membuatku semangat untuk cepat menyelesaikan skripsi ini, sepupuku **Fariz**, **Zihan** dan **Rima** yang selalu menanyakan kapan kelulusanku.
7. Kepada keluarga besar **Yayasan Daarul Istiqoomah** atas dukungan serta do'a-do'anya.

8. Kepada teman-teman seperjuangan dan sepenanggungan baik yang pernah aktif dan berproses bersama di organisasi intra kampus (**BEMJ KI**) dan tidak lupa kepada sahabat-sahabat pergerakan **PMII**.
9. Sahabat setia **Iza** dan **Irma** yang telah saling membantu dalam proses pembuatan skripsi ini dan kalian telah memberiku banyak pengalaman bersama selama di Yogya, apapun yang telah atau akan terjadi kalian akan menjadi sahabatku selamanya (I'm sorry & thanks for all). Dan tidak lupa terima kasih untuk **Kamu** yang dengan sabar telah membantu dan setia menemani dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak kos **Pak Barjo** dan teman-teman kost Gg. Werkudoro GK I/109 terima kasih atas do'a serta dukungannya.

Semoga bantuan dan kebaikan yang mereka berikan kepada penulis baik secara langsung atau tidak langsung akan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Yogyakarta, 31 Januari 2008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Qori Fauziah Hijriah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PELIMPAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
SURAT KETERANGAN BIMBINGAN LEWAT EMAIL.....	v
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	23

G. Sistematika Pembahasan.....	25
--------------------------------	----

BAB II : GAMBARAN UMUM PROGRAM KELAS ICT DI SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

A. Letak Geografis dan Latar Belakang Terbentuknya ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....	27
B. Persyaratan Sekolah Penyelenggara Program Kelas ICT.....	31
C. Struktur Tim Pengelola Program Kelas ICT.....	33
D. Keadaan guru dan siswa program Kelas ICT.....	34
1. Keadaan guru.....	34
2. Keadaan siswa.....	35
E. Proses Rekrutmen Pada Program Kelas ICT.....	37
1. Proses Rekrutmen.....	37
a. Proses Rekrutmen Siswa	37
b. Pelaksanaan seleksi.....	39
c. Penentuan Hasil Seleksi.....	40
2. Kurikulum Program ICT.....	42
a. Tujuan Kurikulum.....	43
b. Isi Kurikulum.....	47
F. Pengelolaan kelas pada program ICT.....	54

BAB III : ANALISIS DATA

A. Analisa Konsep Pada Program Kelas ICT Di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....	57
--	----

B. Analisa Pengelolaan Kelas Pada Program Kelas ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....	63
C. Analisa Program Kelas ICT Dalam Prespektif Islam.....	68

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran.....	75
C. Kata penutup.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar I	: Denah Lokasi SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....	27
Tabel I	: Keadaan Guru Kelas ICT SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta....	34
Tabel II	: SKBM Semester Genap Tahun pelajaran 2006/2007 SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....	36
Tabel III	: Keadaan Siswa Kelas ICT SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta....	37
Tabel IV	: Fasilitas Pada Program ICT SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta..	45
Tabel V	: Sarana Prasarana Umum dan Kondisinya	46
Tabel VI	: Jadwal Jam Pelajaran SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....	51



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	79
Lampiran II Surat Penunjukkan Pembimbing.....	81
Lampiran III Bukti Seminar Proposal.....	82
Lampiran IV Surat Ijin Penelitian.....	83
Lampiran V Surat Hasil Penelitian.....	88
Lampiran VI Kartu Bimbingan.....	89
Lampiran VII Sertifikat PPL.....	92
Lampiran VIII Sertifikat KKN.....	93
Lampiran IX Sertifikat TOEFL.....	94
Lampiran X Sertifikat TOAFL.....	95
Lampiran XI Sertifikat ICT.....	96
Lampiran XII Daftar Riwayat Hidup	97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua Negara di Asia Tenggara, terlepas dari tingkat perkembangan ekonominya, menempatkan pendidikan sebagai faktor kunci dalam pembangunan bangsa dan negaranya. Dua masalah pokok yang pada umumnya mereka hadapi adalah peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar. Kedua masalah ini tidaklah mudah untuk dipecahkan bersama mengingat berbagai keterbatasan yang ada sehingga sering kali perhatian yang diberikan pada satu sisi menanggukuhkan penanganan sisi yang lain.

Berbagai upaya telah, sedang dan akan dilakukan oleh Negara-negara di Asia Tenggara untuk meningkatkan mutu pendidikan mereka serta memperluas kesempatan belajar bagi semua anak dan warga negaranya. Pendayagunaan teknologi pendidikan (*Education Technology*) atau apa pun istilah yang mereka gunakan: Teknologi untuk Pendidikan (*Technology For Education*), Teknologi Informasi (*Information Technology/IT*) atau Teknologi Komunikasi dan Informasi (*Information and Communication Technology/ICT*) diyakini sebagai salah satu cara strategis mengatasi masalah tersebut.¹

Karena dalam era global seperti sekarang ini, setuju atau tidak setuju, mau tidak mau, kita selalu berhubungan dengan teknologi. Hal ini disebabkan

¹ Dewi Salma Pradwiradilaga, dkk., *Pendayagunaan Teknologi Pendidikan di Negara Tetangga, Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007), hal. 83.

karena teknologi telah mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari. Perkembangan ini berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, bahkan perilaku dan aktifitas manusia kini banyak tergantung kepada teknologi. Misalnya saat ini handphone bukan lagi barang yang mahal atau langka, tetapi handphone sudah merupakan alat yang sangat dibutuhkan manusia sekarang, yaitu sebagai alat komunikasi dan informasi.

Teknologi yang berkembang sangat cepat pada dekade terakhir adalah teknologi komunikasi dan informasi, atau biasa disebut dengan ICT (*Information Communication Technology*). Teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari dua bagian, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Karena itu, teknologi informasi dan komunikasi adalah suatu pandangan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu.²

Pendayagunaan ICT untuk pendidikan telah menjadi pilihan di banyak negara. ICT telah menjadi solusi dalam peningkatan efisiensi penyampaian materi pelajaran. Hampir seluruh bangsa di dunia saling berlomba tidak saja untuk menguasai teknologi ini karena kemampuannya dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, namun lebih jauh lagi berusaha untuk menggunakan ICT sebagai salah satu kunci terciptanya keunggulan kompetitif bangsa, demikian juga dengan kita di Indonesia.

² Ali Akbar, ST., *Panduan cepat menguasai teknologi informasi dan komunikasi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2006), hal. 7-8

Namun patut disayangkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) di bidang pendidikan di Negara ini masih rendah. Hal ini seperti yang disampaikan presiden Susilo Bambang Yudhoyono saat membuka pertemuan ke-42 Organisasi Menteri-menteri Pendidikan Asia Tenggara (SEAMEO) di Nusa Dua, Bali, "Kita harus mencari tahu bagaimana menguasai potensi berlimpah dari teknologi informasi dan komunikasi".³ SEAMEO adalah singkatan dari South East Asia Ministry's of Education Organization yang artinya Organisasi Menteri-Menteri Pendidikan Asia Tenggara.

Di bidang pendidikan, ICT bisa dimanfaatkan sebagai sarana pengajaran efektif yang menghubungkan antara guru dan murid, sekaligus sarana efektif untuk mengangkat potensi dan kreatifitas siswa. Juga, dengan ICT akses informasi dari luar dapat lebih cepat dan mudah diterima sehingga sekolah dapat mengimbangi perkembangan tren global yang berkembang di masyarakat, baik dari beberapa daerah di Indonesia ataupun dari Negara lain, yang pastinya akan membantu meningkatkan mutu pendidikan kita. Pihak sekolah bisa melihat berbagai perkembangan yang terjadi di luar sehingga diharapkan bisa mengevaluasi diri dan berusaha mengejar berbagai ketinggalan tersebut. Hal ini yang telah diterapkan di Negara tetangga kita, seperti Malaysia, Thailand dan Singapura.

Dibandingkan Malaysia, Indonesia sendiri sebenarnya tertinggal dalam pengembangan jaringan ICT pendidikan. Jaringan pendidikan

³ <http://republika.co.id>, Akses 15 Maret 2007

Malaysia, yang dinamakan *SMART School*, sudah terbentuk sejak tahun 2000 dan menghubungkan 90 sekolah.⁴

SMART School merupakan salah satu contoh sekolah masa depan di Malaysia. Pihak pengelola *SMART School* beranggapan bahwa penggunaan ICT khususnya Internet bisa mendorong murid menjadi lebih aktif belajar (*active learning*), dimungkinkan adanya berbagai variasi yang dapat dilakukan dalam proses belajar dan mengajar, diperolehnya keterampilan yang berganda dan dicapainya efisiensi. Sekolah-sekolah percontohan dengan menggunakan perangkat ICT ini menjadi model yang dilaksanakan oleh berbagai Negara. Di Singapura ada '*Excellent School*', di Thailand ada '*Progressive School*', di Filipina disebut '*Pilot School*', dan sebagainya.⁵

Akhirnya Indonesia meluncurkan Jejaring Pendidikan Nasional (Jardiknas), yang diluncurkan langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada acara pembukaan Konferensi Menteri-menteri Pendidikan Asia Tenggara (SEAMEO) di Bali. Sebuah jaringan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT) tersebut ditujukan untuk menghubungkan 533 simpul di 33 provinsi, 441 kota/kabupaten, lebih dari 3.600 Sekolah Menengah Atas (SMA), dan lebih dari 84 perguruan tinggi, serta 61 Kantor Dinas Pendidikan di seluruh Indonesia.⁶ Namun jaringan ini baru terpasang 25 persen di SMA/SMK/Madrasah Aliyah di seluruh Indonesia. Keikutsertaan sekolah-sekolah ini dalam penerapan ICT pada sistem pembelajarannya

⁴ *Ibid.*

⁵ Dewi Salma Prawiradilaga, dkk., *Mozaik*, hal. 200

⁶ <http://kompas.co.id>, *Jaringan ICT Untuk Pendidikan Jardiknas Diluncurkan*, Akses 14 Maret 2007

diharapkan dapat mengimbangi perkembangan tren global yang berkembang, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan kita.

Oleh karena di Indonesia perluasan dari pendidikan berbasis ICT ini masih terbatas, dan manfaat dan pentingnya pendidikan berbasis ICT ini belum banyak diketahui dan dipahami oleh masyarakat luas, maka perlu adanya salah satu contoh penerapan ICT itu sendiri pada suatu sekolah. Dengan adanya contoh diharapkan masyarakat luas memahami manfaat dan pentingnya penerapan pendidikan berbasis ICT di sekolah.

Sekolah-sekolah yang telah menerapkan pendidikan yang berbasis ICT di Indonesia saat ini belum bisa menerapkannya di semua kelas yang ada di sekolah tersebut. Seperti sekolah-sekolah di DIY yang telah menerapkan pendidikan berbasis ICT, penerapannya hanya di kelas tertentu saja.

Di Yogyakarta telah terdapat beberapa sekolah yang telah menerapkan kelas berbasis ICT, di antaranya SMP Negeri 5 Yogyakarta, SMA Negeri 3 Yogyakarta, SMA Negeri 8 Yogyakarta, dan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.⁷

Penulis mencoba meneliti salah satu sekolah tersebut di atas, yaitu SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kelas ICT, program kelas ICT di SMA Muhammadiyah 1 telah diterapkan 1 tahun belakangan ini.

⁷ Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Kota Yogyakarta SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta 2006, *Laporan Perkembangan Collaborative Project Semester Gasal*, hal. 5.4

Dari uraian di atas penulis coba mengangkat skripsi dengan judul Pendidikan Berbasis ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta (Kajian Atas Konsep dan Strategi Pengelolaan Kelas). Penulis akan coba meneliti tentang konsep pendidikan berbasis ICT serta pengelolaan kelas ICT yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka pokok masalah yang sangat mendasar untuk dikaji dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana konsep pendidikan berbasis ICT yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi pengelolaan kelas ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan berbasis ICT dan strategi pengelolaan kelas berbasis ICT yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

2. Kegunaan

- a. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana satu dalam khazanah pendidikan

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi sekolah-sekolah lain yang belum atau yang akan menerapkan program kelas ICT.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur bagi sekolah dalam melihat sejauh mana pelaksanaan dan keberhasilan program ICT berikut dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan ICT lebih lanjut.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi masyarakat luas tentang program kelas ICT dalam peningkatan mutu pendidikan.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk memposisikan penelitian ini, penulis merasa penting untuk melakukan telaah sebagai acuan dan bahan untuk melihat perbedaan dari tulisan-tulisan yang mengulas teknologi pendidikan berbasis ICT di SMA Muhammadiyah1 Yogyakarta. Setelah penulis melakukan telaah pustaka, ternyata belum ada tulisan yang melakukan pembahasan tentang konsep dan strategi pengelolaan kelas program kelas ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Terlebih dahulu penulis akan memaparkan beberapa tulisan secara spesifik tentang kajian teknologi pendidikan berbasis ICT, baik secara konsep maupun strategi pengelolaan kelas. Beberapa karya ilmiah yang memuat kajian teknologi pendidikan adalah skripsi Ade Istianah tahun 2002 berjudul

“Strategi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes)”. Yang berisi tentang strategi sekolah dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penelitian lain ditulis oleh Musyarofah tahun 2005 yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Era Teknologi Informasi di MTs Negeri Prembun”. Yang berisi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan upaya sekolah dalam menghadapi era teknologi informasi melalui kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Prembun.

Selanjutnya dalam penelitian buku, buku Dewi Salma Prawiradilaga dan Eviline Siregar berjudul Mozaik Teknologi Pendidikan berisi kumpulan artikel mengenai teknologi pendidikan dari berbagai persepsi dan keilmuan. Dan buku Drs. Isjoni, M.Si. dan Firdaus LN, M.Si., P.hD. berjudul Pembelajaran Terkini Perpaduan Indonesia-Malaysia berisi kumpulan gagasan pemikiran dari para praktisi pendidikan Indonesia dan Malaysia menyorot seputar masalah teknologi pendidikan yang merupakan metode yang banyak dipakai dalam pembelajaran terkini.

Atas dasar telaah pustaka yang telah penulis lakukan, pembahasan tentang pendidikan berbasis ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta (atas kajian konsep dan strategi pengelolaan kelas) belum pernah dilakukan dan disusun dalam sebuah karya tulis.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini akan difokuskan pada konsep dan strategi pengelolaan kelas berbasis ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan untuk meninjau pelaksanaan konsep kelas ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan strategi pengelolaan kelas yang diterapkan.

Konsep diartikan sebagai ide umum, pengertian, pemikiran, rancangan, rencana dasar.⁸ Atau menurut bahasa adalah proses atau apapun yang ada di luar bahasa yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.⁹

Pada hakekatnya teknologi pendidikan adalah suatu pendekatan yang sistematis dan kritis tentang pendidikan. Teknologi pendidikan memandang soal mengajar dan belajar sebagai masalah atau problema yang harus dihadapi secara rasional dan ilmiah.¹⁰

Pada dasarnya kelas ICT adalah kelas yang berbasis e-learning atau proses pembelajaran menggunakan media elektronik: selain pelajaran biasa atau yang sesuai dengan kurikulum, murid juga akan diberikan proyek-proyek yang berkaitan dengan e-learning. Para siswa juga diberi koneksi internet wireless sehingga mereka dapat mengakses internet untuk membantu menyelesaikan project.¹¹

⁸ Pius A. Partanto – M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hal. 362

⁹ Dep. Dik. Bud., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kedua, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 1994), hal. 540

¹⁰ Prof. DR. S. Nasution, M.A., *Teknologi Pendidikan*, (Bumi Aksara, 2005), hal. 2

¹¹ Laporan Perkembangan Collaborative Project Semester Gasal, oleh Team ICT Model School Network APEC, SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Dalam pembelajaran dengan ICT tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga pembelajarannya dapat ditempuh dari jarak jauh seperti yang tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003: “ Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya pendidiknya dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lainnya.”¹²

Jadi, pendidikan berbasis ICT merupakan sebuah terobosan baru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih komunikatif, variatif dan komprehensif dengan menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang dapat berupa jaringan internet dan intranet yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹³ Menurut Noeng Muhadjir (salah seorang praktisi) strategi dalam artian umum adalah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien dalam mencapai hasil sesuai rancangan.¹⁴

Pengelolaan kelas terdiri dari *dua kata*, yaitu *pengelolaan* dan *kelas*. Pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah “kelola”, ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari kata *pengelolaan* adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris, yaitu

¹² Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 5

¹³ Dra. Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 5

¹⁴ Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan I*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993), hal. 109

“*management*”, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan. Manajemen manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum menurut *Suharsimi Arikunto* (1990; 2) adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.¹⁵

Menurut *suharsimi arikunto* (1988;17) di dalam didaktik terkandung suatu pengertian umum mengenai kelas, yaitu sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.¹⁶

Jadi, pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penganggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.

Pengelolaan kelas dapat dideskripsikan sebagai proses mengorganisasi dan mengkoordinasi kemauan murid-murid yang menyelesaikan tujuan pendidikannya. Proses ini membutuhkan seleksi dan penggunaan alat-alat yang cocok dengan problem pengelolaan dan situasi kelas yang terjadi pada waktu tertentu. Pengelolaan kelas menciptakan pola aktivitas yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi, guru-guru akan menciptakan kondisi dan mempertahankannya sehingga individu-individu dapat memanfaatkan rasionalnya, bakat kreatifnya terhadap tugas-tugas pendidikan yang menantang. Hal ini merupakan organisasi kelas yang efektif mencakup seleksi metode yang sesuai dengan situasi.

¹⁵ Dra. Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain, *Strategi...*, hal. 196

¹⁶ *Ibid...*, hal. 196

Pada hakikatnya teknologi pembelajaran adalah suatu disiplin yang berkepentingan dengan memecahkan masalah belajar dengan berlandaskan pada serangkaian prinsip dan menggunakan berbagai macam pendekatan. Serangkaian prinsip yang dijadikan landasan teknologi pembelajaran adalah:

1. Lingkungan kita senantiasa berubah. Perubahan itu ada yang direkayasa, ada yang dapat diperkirakan, namun sebagian besar tidak dapat diketahui sebelumnya.
2. Jumlah penduduk semakin bertambah, meskipun dengan persentase yang mengecil. Mereka semua perlu belajar, dan belajar itu berlangsung seumur hidup.
3. Sumber-sumber sediakala (tradisional) semakin terbatas, karna itu harus dimanfaatkan sebaik dan seoptimal mungkin. Selain itu, harus pula diciptakan sumber baru, dan didayagunakan sumber yang masih belum terpakai.
4. Setiap pribadi mempunyai hak untuk dapat berkembang semaksimal mungkin, selaras dengan perkembangan masyarakat dan lingkungan.
5. Masyarakat berbudaya teknologi, yaitu bahwa teknologi merupakan bagian yang tertanam (*imbedded*) dan tumbuh dalam setiap masyarakat dengan kadar yang berbeda.¹⁷

ICT merupakan bagian dari *e-learning* oleh karenanya karakteristiknya tidak jauh berbeda dengan karakteristik *e-learning*. *E-*

¹⁷ Drs. Isroji, M.Si., dan Firdaus LN, M.Si., P.hD., *Pembelajaran Terkini Perpaduan Indonesia-Malaysia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 3

learning merupakan pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronik, khususnya perangkat computer.¹⁸

Karakteristik *e-learning* ini antara lain adalah:

- Memanfaatkan jasa teknologi elektronik di mana guru dan siswa, siswa dan guru dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler;
- Memanfaatkan keunggulan komputer (*digital media dan computer network*);
- Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya; dan
- Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.¹⁹

Dari pemaparan karakteristik *e-learning* di atas dapat kita ketahui karakteristik kelas ICT, yaitu :

- a. Sistem pembelajarannya memanfaatkan jasa ICT atau teknologi informasi dan komunikasi di mana guru dan siswa, siswa dan sesama siswa, atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi

¹⁸ Dewi Salma Prawiradilaga, dkk., *Mozaik*, hal. 197

¹⁹ Dewi Salma Pradwiradilaga, dkk., *Mozaik*, hal. 199

dengan mudah tanpa harus bertatap muka atau tanpa dibatasi ruang dan waktu.

- b. Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri (*self learning materials*) disimpan di computer atau disampaikan melalui internet atau e-mail sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan di mana saja selama tersedianya fasilitas internet di tempat itu.
- c. Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat melalui internet.

Walaupun telah terdapat kebijakan pemerintah secara umum tentang pendayagunaan ICT untuk pendidikan, namun kenyataannya kebijakan tersebut sifatnya masih di atas kertas, artinya belum diikuti dengan tindakan yang sungguh-sungguh oleh seluruh unsur pemerintah untuk melaksanakannya. Hal ini terlihat pada data yang dikeluarkan oleh UNESCO pada tahun 2002, berkaitan dengan posisi Negara-negara di Asia Pasifik termasuk Indonesia.

Menurut UNESCO ada tiga kategori Negara-negara yang mendayagunakan ICT untuk pendidikan di Asia Pasifik, yaitu:

1. *Advanced Countries (integrating ICT into the education system)*; Contohnya adalah Korea Selatan, Australia, Singapura. Mereka telah memiliki kebijakan nasional dalam bidang pendayagunaan ICT untuk pendidikan, dan telah memiliki kurikulum ICT yang terintegrasi dengan kurikulum tersebut.

2. *Middle Countries;*

Negara-negara yang masuk dalam kategori ini mempunyai kebijakan dan rencana induk tentang ICT secara nasional, menerapkan dan mencoba bermacam-macam strategi tetapi ICT belum terintegrasi secara penuh dalam pendidikan. Contoh: Thailand, Cina, Jepang, Pilipina, India.

3. *Beginning Countries;*

Negara-negara pemula, contoh: Indonesia, Myanmar, Vietnsm, Bangladesh. Negara-negara ini telah memiliki kebijakan nasional namun belum memiliki sumber daya yang cukup untuk melaksanakan kebijakan dan rencana kerja atau belum cukup mempunyai kebijakan tetapi sudah memulai pilot proyek ICT.²⁰

Oleh karenanya dari banyaknya perubahan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, sekolah harus memiliki konsep dan strategi khusus dalam menghadapi segala tantangan tersebut. Dengan adanya konsep kelas berbasis ICT dan pengelolaan kelas yang sesuai dengan perubahan tersebut merupakan salah satu strategi yang dilakukan pada sekolah.

Oleh karena itu, ada empat hal yang perlu disiapkan dalam kelas berbasis ICT, yaitu:

- 1) Melakukan penyesuaian kurikulum,
- 2) Melakukan variasi cara mengajar untuk mencapai dasar kompetensi yang ingin dicapai dengan bantuan internet,

²⁰ Dewi Salma Pradwiradilaga, dkk., *Pendayagunaan Teknologi Pendidikan di Negara Tetangga, Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007), hal. 319-320.

- 3) Melakukan penilaian dengan memanfaatkan ICT, dan
- 4) Menyediakan material pembelajaran yang lengkap, seperti komputer atau laptop dan jaringan internet.²¹

Secara garis besar untuk membentuk sebuah program kelas ICT sama halnya membentuk lingkungan e-education. Karena e-education merupakan pendidikan yang berbasis media elektronik.²² Dan hal itu tidaklah mudah, karena untuk membentuk lingkungan e-education membutuhkan beberapa tahapan yang harus diupayakan baik oleh pengelola sekolah atau investor pendidikan yang ingin terjun di dalamnya, yaitu tahapan yang berkait dengan hal-hal teknis, administratif maupun nonteknis lainnya.

Adapun tahap-tahap teknis dapat dirinci antara lain sebagai berikut:

1. Penyediaan dan pemanfaatan secara optimal perangkat computer dalam laboratorium sekolah. Untuk mengoptimalkan penggunaan perangkat komputer maka diperlukan pelatihan bagi pendidikan dan peserta didik. Keberhasilan sosialisasi teknologi computer itu akan menentukan tingkat optimalitas penggunaan peralatan.
2. Membangun jaringan local dalam laboratorium tersebut. Selain dapat meningkatkan efisiensi, pendidik dan peserta didik dapat belajar untuk masuk dalam lingkungan jaringan yang sesungguhnya.

²¹ *Ibid* ..., hal. 200

²² Budi Sutedjo Dharma Oetomo, S. Kom., MM., *E-Education Konsep, teknologi dan aplikasi internet pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal. 91

3. Menghadirkan dan mengoptimalkan lingkungan internet di sekolah melalui pembangunan koneksi internet melalui internet service provider (ISP) setempat.
4. Selanjutnya pengelola dapat membentuk dan mempersiapkan suatu tim kerja yang tangguh dan memiliki yang kuat untuk membangun dan memelihara web sekolah. Model dan karakteristik web dapat disesuaikan
5. mendigitalisasi materi pendidikan termasuk menciptakan software simulasi praktikum agar dapat diakses oleh masyarakat secara luas.

Sedangkan tahapan secara administratif yang diperlukan antara lain meliputi:

1. Persiapan perangkat peraturan dan perundangannya hingga petunjuk pelaksanaan teknis di lapangan.
2. Mensosialisasikan peraturan dan undang-undang tersebut secara menyeluruh kepada seluruh lapisan masyarakat, khususnya pengelola pendidikan.
3. Membangun system informasi (SI) e-education yang berfungsi untuk mencatat registrasi dan pembayaran biaya pendidikan.

Sedangkan hal-hal nonteknis lainnya yang perlu bahkan sangat penting untuk mendapat perhatian dan dipersiapkan adalah bagaimana membentuk dan menghadirkan suasana belajar mengajar dan dinamika kelas seperti diskusi, Tanya jawab dan pendampingan yang sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh peserta didik.²³

²³ *Ibid* ..., hal. 7-8

Dalam pengintegrasian ICT dalam proses pengajaran dan pembelajaran serta dalam masyarakat sekolah, Anderson and van weert 2002 telah membina satu model pembangunan ICT dalam pengajaran dan pembelajaran yang mengandungi empat tahap: kemunculan (*Emerging*), penggunaan (*Applying*), penyerapan (*Infusing*) dan perubahan (*Transforming*).²⁴

1. Tahap Kemunculan

Pada tahap kemunculan, pencetus dan guru baru memulai untuk melihat potensi ICT dalam proses pengajaran dan pembelajaran serta aplikasi ICT dalam masyarakat sekolah. pada masa ini mungkin perkakas dan perangkat computer baru sampai ke sekolah. pada tahap awal ini juga, guru mulai membiasakan diri dengan ICT dan membina kemampuan penggunaan ICT. Tujuan utama tahap kemunculan dalam pembangunan ICT ini adalah pendidik perlu terbiasa dengan adanya teknologi baru dan memiliki kepercayaan dalam penggunaan ICT pada proses belajar mengajar.

2. Tahap Aplikasi

Pada tahap aplikasi, guru telah menggunakan komputer untuk tujuan memproses informasi dan mengumpulkan data. Apabila guru mulai merasa yakin menggunakan komputer dan konsep dasar ICT serta memiliki kemampuan penggunaan perangkat aplikasi dasar, guru beranjak kepada satu lagi tahap di mana alat ICT digunakan dalam suatu mata pelajaran yang tertentu seperti bahasa, matematika, fisika dan lain-lain. Kemampuan mengajar dalam tahap aplikasi ini juga dapat menentukan mengapa, apa,

²⁴ Drs. Isjoni, M.Si., dan Firdaus LN, M.Si., P.hD., *Pembelajaran Terkini Perpaduan Indonesia-Malaysia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 49-51

kapan, dimana dan bagaimana alat ICT bisa memberikan sumbangan dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan bagaimana untuk memilih perangkat ICT yang paling sesuai untuk menarik minat siswa terhadap suatu mata pelajaran.

3. Tahap Penyerapan

Sesudah pendidik melewati tahap aplikasi, pendidik akan melalui pula tahap penyerapan. Pada tahap ini, pendidik akan memasukkan semua aspek ICT ke dalam pengajaran, penyediaan dan pengelolaan, untuk meningkatkan, bukan saja pembelajaran mereka sendiri tetapi juga pembelajaran siswa. Pada tahap ini, ICT telah memperbolehkan pendidik menjadi pengajar yang aktif dan kreatif. Mereka bisa merangsang dan mengelola pembelajaran siswa mereka apabila mereka memasukkan berbagai macam gaya pembelajaran dengan menggunakan ICT untuk mencapai tujuan pengajaran mereka.

4. Tahap Perubahan

Tahap ini merupakan tahap tertinggi dalam model pembangunan ICT dalam pengajaran dan pembelajaran. Pada tahap ini, ICT berintegrasi dalam proses belajar mengajar oleh guru dan siswa, di mana kesemuanya mengalami perubahan.

Dari paparan di atas dapat kita lihat bahwasanya konsep program kelas ICT dalam tahap pembentukan lingkungannya sama seperti tahap pembentukan lingkungan e-education dan di sini bukan hanya siswa saja yang memerlukan pembelajaran, tetapi guru juga diuntut dapat mengimbangi perkembangan dalam pengajarannya.

Menurut hasil kajian UNESCO *Information and Services 2003*, yang meliputi kajian di Australia, Singapore dan republic korea, terdapat tiga program latihan dalam pendidikan guru yang melibatkan penggunaan ICT seperti berikut:²⁵

1. Literasi computer asas

Program yang pertama ini merupakan program pelatihan komputer dasar serta yang meliputi:

- a. Bagian dan fungsi dari komputer
- b. Pengoperasian sistem komputer.
- c. Aplikasi dan isiannya seperti Microsoft Office, internet, multimedia dan yang saling berhubungan dengan proses pengajaran dan pembelajaran.

2. Penggunaan peralatan dan perisian ICT dalam aktiviti pengajaran dan pembelajaran

Dalam program pelatihan kedua ini sebenarnya tidak jauh berbeda dengan program pelatihan pertama tetapi pada program pelatihan kedua ini lebih menekankan kepada pengaplikasian ICT dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Adapun isi dari pelatihan kedua ini meliputi sebagai berikut:

- a. Menggunakan elemen-elemen elektronik untuk menghasilkan beberapa penilaian pada siswa dan meyimpan hasil belajar siswa.

²⁵ Drs. Isjoni, M.Si., dan Firdaus LN, M.Si., P.hD., *Pembelajaran Terkini Perpaduan Indonesia-Malaysia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 47-48

- b. Menggunakan pengisian tampilan untuk berbagai penggunaan tampilan dalam bidang kurikulum.
 - c. Menggunakan pengisian *publishing* untuk menghasilkan buletin guru dan siswa.
 - d. Menggunakan *Web Quest*, yaitu satu platform yang digunakan untuk aktivitas penyelesaian masalah berdasarkan web.
3. Penggunaan ICT berasaskan pedagogi, integritas penggunaan ICT dalam mata pelajaran, pengajaran dan pengurusan bilik darjah dan kolaborasi pengajaran dan pembelajaran atas talian.

Dalam program yang ketiga ini merupakan pengintegrasian ICT dalam kurikulum secara lebih matang yang mencakup:

- a. Integrasi ICT dalam pengajaran untuk mata pelajaran secara spesifik
- b. Menggunakan peralatan komunikasi yang terkait seperti e-mail untuk mengambil bagian dalam project kolaborasi yang terkait atau penggunaan internet untuk menjalankan penelitian
- c. Menghubungkan sekolah dengan masyarakat setempat melalui perbincangan yang terkait dengan menggunakan e-group

Dari paparan di atas jika dibandingkan dengan proses belajar mengajar yang konvensional/ tradisional, pengajaran berbasis ICT memang memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- 1. ICT dapat mempersingkat waktu pembelajaran.
- 2. ICT mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/ materi, peserta didik dengan guru maupun sesama peserta didik.

3. Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran.
4. Kehadiran guru tidak mutlak diperlukan
5. Guru akan lebih mudah:
 - a. Melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang mutakhir.
 - b. Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna meningkatkan wawasannya.
 - c. Mengontrol kegiatan belajar peserta didik.

Namun disamping itu ICT juga mempunyai beberapa kelemahan yang cenderung kurang menguntungkan baik bagi guru, diantaranya:

1. Untuk sekolah tertentu terutama yang berada di daerah, akan memerlukan investasi yang mahal untuk membangun ICT ini.
2. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
3. Keterbatasan jumlah komputer yang dimiliki oleh sekolah akan menghambat pelaksanaan ICT.
4. Bagi orang yang gagap teknologi, sistem ini sulit untuk diterapkan.²⁶

²⁶ Andi Afifuddin, *Penggunaan Metode E-Learning Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Masin 2007

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti.

2. Sumber Data

Sesuai dengan judul skripsi di atas, maka ada beberapa sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun yang menjadi sumber data primer sekaligus subyek (informan) dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah Bagian Humas
3. Guru-guru Program Kelas ICT

Yang dimaksud subyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.²⁷ Sedangkan sumber data primer yang berupa benda adalah kurikulum ICT yang digunakan dan dokumen lainnya. Sedangkan data sekunder dalam penelitian adalah informasi yang berkenaan dengan program kelas ICT dan materi lainnya yang menunjang.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 40

3. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Metode Wawancara (interview)

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang diajukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.²⁸ Dengan metode ini penulis akan berwawancara langsung dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Humas, guru-guru yang mengajar kelas ICT, dan siswa-siswa kelas ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta guna memperoleh data-data tentang konsep kelas berbasis ICT yang diterapkan serta bagaimana strategi dalam pengelolaan kelas ICT yang diterapkan di SMA muhammadiyah 1 Yogyakarta.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁹

c. Observasi

Mengingat bidang penelitian yang menyangkut aktifitas keseharian, maka penulis melibatkan diri dalam kancah pergaulan sehari-hari guna

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal. 136

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal. 72

menemukan data yang belum bisa diperoleh melalui metode interview dan dokumentasi.

d. Metode Analisis Data

Analisis data dalam pembahasan ini menggunakan deskriptif analitik yaitu teknik analisa data dengan menuturkan, menafsirkan, serta mengklasifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena.³⁰ Yaitu data-data tentang pengelolaan konsep dan pengelolaan kelas pada program kelas ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang diperoleh dilapangan untuk dianalisis secara kritis. Selanjutnya dalam analisis data digunakan pendekatan berpikir induktif dan deduktif. Sebagaimana yang dikatakan Sutrisno Hadi bahwa berpikir induktif adalah pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, kemudian ditarik kepada kesimpulan yang bersifat umum. Sedangkan berpikir deduktif yaitu berangkat dari pengetahuan yang umum akan menilai suatu kejadian yang khusus.³¹

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran isi skripsi ini, maka akan dikemukakan sistematika pembahasan berikut ini:

³⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998), hal. 104

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal. 75

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: GAMBARAN UMUM PROGRAM KELAS ICT DI SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, fasilitas atau sarana prasarana yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, serta gambaran umum program ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

BAB III: ANALISIS DATA

Pada Bab III ini penulis akan menganalisis data konsep pendidikan berbasis ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan strategi pengelolaan kelas ICT yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta serta program ICT dalam perspektif pendidikan Islam.

BAB IV: PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari pembahasan skripsi ini dan terdiri atas kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II

Gambaran Umum Program ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta

A. Letak Geografis dan Latar Belakang Terbentuknya ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta

SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta terletak di Jln. Gotong Royong II Petinggen, Karang waru, Tegalrejo, Yogyakarta 55241. <http://www.smumuhi-yog.sch.id>, <http://www.smumuhiyogya.org>, info@smumuhi-yog.sch.id. Telp:0274- 563739.Fax.0274-519533.

Gambar I

DENAH LOKASI SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA



Seperti dapat kita lihat dari denah lokasi SMA Muhammadiyah 1

Yogyakarta bahwa:

- Sebelah Utara dibatasi oleh Perumahan Tegal rejo
- Sebelah Timur dibatasi oleh Jalan AM. Sangaji
- Sebelah Barat dibatasi oleh Lapangan Sepak Bola
- Sebelah Selatan dibatasi oleh Jalan W. Monginsidi

Lokasi gedung SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta terletak diwilayah Kodya Yogyakarta bagian barat berdekatan dengan perbatasan wilayah Magelang dengan luas tanah 12.732 m²

Setelah penulis mengadakan penelitian disekolah tersebut penulis berpendapat bahwa sekolah tersebut cukup strategis untuk dijadikan tempat menimba ilmu, dikarenakan tidak terlalu dekat dengan tempat-tempat keramaian umum dan suasananya cukup tenang sehingga para siswa dapat belajar dengan nyaman.

Proses awal terbentuknya kelas berbasis ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dikarenakan sekolah-sekolah menengah di Indonesia mulai mengadakan kelas ICT atau *Information Communication Technology*. Kelas ini pula mulai diadakan oleh berbagai sekolah ternama di Yogyakarta, seperti SMA Negeri 3 Yogyakarta, SMA Negeri 8 Yogyakarta dan SMP 5 Yogyakarta dan sekolah-sekolah tersebut telah mendapatkan partner dari luar negeri dalam mengembangkan kelas berbasis ICT ini, sehingga mendorong SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta banyak meluangkan waktu untuk berdiskusi dengan volunteer leader of ICT MSN-APEC Indonesia, Nurdin Somantri, SPd. Dengan adanya dialog yang menarik tersebut, akhirnya SMA Muhammadiyah 1 sepakat untuk menyusun langkah-langkah dalam pembentukan kelas berbasis ICT. Pada tanggal 7 April 2006 SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta mampu menghadirkan Bapak Ramon Mohandas, Ph.D. selaku koordinator dari Balitbang Depdiknas. Setelah mengadakan dialog dengan Kepala Sekolah didampingi staf pimpinan,

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian dan analisa yang telah dikemukakan dalam tiga bab di atas, serta mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan berbasis ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang berupa program kelas ICT merupakan sebuah terobosan baru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih komunikatif, variatif dan komprehensif dengan menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang dapat berupa jaringan internet dan intranet yang digunakan sebagai media dalam pembelajarannya.
2. Kelebihan program kelas ICT dibandingkan dengan program kelas reguler antara lain adalah efisiensi waktu dan efektivitas dalam pembelajaran. Penyampaian materi disajikan lebih riil dengan teknologi komputer karena sample-sample bisa divisualisasikan secara 3D yang bisa digerakkan dan tampak dari segala arah. Kelebihan yang lain adalah dalam program kelas ICT peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran.

3. Program kelas ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam hal konsep sudah cukup baik sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan yang ditargetkan oleh sekolah.
4. Pengelolaan kelas pada program kelas ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta berbeda dengan program kelas reguler. Hal tersebut dapat terlihat dari disain kelas, sistem dan metode pembelajaran, serta fasilitas yang disediakan.
5. Pendidikan Islam dalam hal ini perlu turut serta dalam memperhatikan perkembangan sains dan teknologi untuk pembentukan kepribadian umat Islam pada saat ini serta memperluas wawasan dan menambah ketaqwaan siswa kepada Allah swt. Dengan adanya pendidikan berbasis ICT diharapkan pendidikan Islam terus dapat berkembang dan dapat melahirkan generasi baru sesuai dengan perkembangan dunia tanpa melupakan Allah swt.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian di atas dan permasalahan yang timbul dengan adanya program kelas ICT di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, maka penulis berusaha memberikan beberapa saran yang mungkin dapat memperlancar program kelas ICT, agar dapat berjalan dengan baik.

1. Dalam pengelolaan kelas guru harus lebih kreatif lagi dalam penggunaan media pembelajarannya, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dibutuhkan pula kekreatifan guru untuk lebih mengaktifkan siswa

dalam mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai materi, agar mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Dalam pemberian project-project bagi siswa program kelas ICT siswa dilatih untuk berpikir dan menghubungkan akan materi pelajaran yang digunakan dengan isu-isu yang sedang terjadi saat ini.
3. Perlu adanya kerjasama dari sekolah, orang tua dan masyarakat untuk mencegah terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh siswa di luar lingkungan sekolah ataupun rumah.

C. Kata Penutup

Mengakhiri penulisan skripsi ini, penulis memanjatkan puji syukur kehadirat Allah swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga penullis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendidikan Berbasis *Information Communication Technology* (ICT) di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta (Kajian Atas Konsep dan Strategi Pengelolaan Kelas)”. STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Penulis yakin masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini, oleh karena itu demi lebih baiknya skripsi ini, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya. Semoga skripsi ini dapat berguna khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin. SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abuya Syeikh Imam Ashaari Muhammad At-tamimi, *Membangun Sains dan Teknologi Menurut Islam*, Jakarta: Giliran Timur, 2007.
- Akbar, Ali, ST., *Panduan Cepat Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Yogyakarta: Gava Media, 2006.
- Al Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya, Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Bahri, Syaiful, Djamarah, dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Baiquni, Achmad, Prof. P.hD., M.Sc., *Al Quran Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, Yogyakarta: Pt Dana Bhakti Prima Yasa, 2001.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo, S. Kom., MM., *E-Education Konsep, teknologi dan aplikasi internet pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Brosur Penerimaan Siswa Baru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2007-2008.
- Dep. Dik. Bud., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Yogyakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Drs. Isjoni, M.Si., dan Firdaus LN, M.Si., P.hD., *Pembelajaran Terkini Perpaduan Indonesia-Malaysia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Riset I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
-, *Metodologi Riset II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002
- Hasbi, T.M, Ash-Shiddieqy, Prof., *Tafsir Al-Qur'an An-Nur Jilid X*, Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- Syafi'ie, Imam, *Konsep Ilmu Pengetahuan Dalam Alquran*, Yogyakarta: UII press, 2000.

Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Kota Yogyakarta SMA Muhammadiyah
1 Yogyakarta 2006, *Laporan Perkembangan Collaborative
Project Semester Gasal*.

Muhajir, Noeng, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*,
Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993.

....., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Surasin,
1998.

Nasution, S., Prof. DR. M.A., *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Panitia Diskusi Publik, *Bunga Rampai Syariat Islam*, Hizbut Tahrir Indonesia,
2002.

Partanto, A. Pius – Al-Barry, M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya:
Arkola, 1994.

Prawiradilaga, Dewi Salma, dkk., *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana
Prenada Media grup, 2007.

Sukmadinata, Syaodih, Nana, Prof., DR., *Pengembangan Kurikulum*, Bandung:
Remaja rosdakarya, 2005.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem
Pendidikan Nasional.

www.kompas.co.id., *Jaringan ICT Untuk Pendidikan Jardiknas Diluncurkan*,
Maret 2007.

www.republika.co.id., *Presiden Dorong ICT Pendidikan*, Maret 2007.